



**PERBEDAAN SISWA LULUSAN PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH
DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERHADAP MINAT BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATULLAH
MARTAPURA KABUPATEN BANJAR**

Muhammad 'Adib Iqbal, Khalilurrahman, H. Miftah Farid, Muhammad Zulkifli
Institut Agama Islam Darussalam Martapura
Email: khalilinsida@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam pengembangan intelektual dan spiritual manusia, terutama dalam konteks pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Martapura. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan minat belajar Fiqih antara siswa dengan latar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode kuantitatif digunakan dengan instrumen angket yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan bahwa 12 dari 16 item angket valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,789, menandakan instrumen reliabel. Data diperoleh dari 34 siswa kelas XI yang menunjukkan rata-rata skor minat belajar sebesar 43. Penelitian ini mengungkapkan perbedaan signifikan dalam minat belajar berdasarkan latar belakang pendidikan, yang mengimplikasikan perlunya strategi pembelajaran adaptif untuk mengatasi tantangan tersebut. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih inklusif, guna meningkatkan kualitas pendidikan agama di MA Hidayatullah Martapura.

Kata Kunci: Minat Belajar, Fiqih, Latar Belakang Pendidikan,

Abstract

Education plays a fundamental role in the intellectual and spiritual development of individuals, particularly in the context of Fiqh learning at Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Martapura. This study aims to analyze the differences in learning interest in Fiqh between students with educational backgrounds from Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Junior High Schools (SMP), as well as the factors influencing these differences. A quantitative method was employed using a questionnaire, which was tested for validity and reliability. The results show that 12 out of 16 questionnaire items were valid, with a Cronbach's Alpha value of 0.789, indicating a reliable instrument. Data were collected from 34 eleventh-grade students, revealing an average learning interest score of 43. The study highlights significant differences in learning interest based on educational background, implying the need for adaptive teaching strategies to address these challenges. These findings contribute to the development of more inclusive teaching methods to enhance the quality of religious education at MA Hidayatullah Martapura.

Keywords: Learning Interest, Fiqh, Educational Background,

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sentral dalam membentuk kehidupan manusia, tidak hanya sebagai sarana pemahaman diri, tetapi juga sebagai jalan untuk mengenal tugasnya sebagai makhluk Tuhan dan berhubungan dengan Sang Pencipta. Pendidikan menjadi elemen krusial dalam membangun peradaban manusia, memungkinkan pengoptimalan akal sebagai anugerah dari Tuhan. Dalam Islam, pentingnya pendidikan telah ditegaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 31, di mana Allah mengajarkan Nabi Adam a.s. tentang nama-nama benda, menandai awal mula pendidikan dan pengetahuan bagi umat manusia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam telah hadir sejak penciptaan manusia pertama dan memainkan peran vital dalam pengembangan spiritual dan intelektual.

Relevansi pendidikan ini juga tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Pendidikan ini tidak hanya mencakup aspek intelektual tetapi juga mencakup pengembangan spiritual, kepribadian, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan bermasyarakat.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah membangun dan mempertahankan minat belajar siswa. Minat belajar memainkan peran krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Martapura. Penelitian awal menunjukkan adanya perbedaan minat belajar antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa MTs cenderung memiliki landasan pengetahuan agama yang lebih mendalam dibandingkan dengan lulusan SMP yang hanya mempelajari agama dalam kerangka Pendidikan Agama Islam umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan minat belajar antara siswa lulusan MTs dan SMP dalam pembelajaran Fiqih di MA Hidayatullah Martapura. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar serta dampaknya terhadap proses pembelajaran selama satu tahun terakhir.

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis minat belajar pada mata pelajaran Fiqih dengan fokus wilayah pada MA Hidayatullah Martapura, khususnya siswa kelas XI. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana latar belakang pendidikan memengaruhi adaptasi dan minat belajar terhadap Fiqih, serta bagaimana metode pembelajaran dapat disesuaikan untuk mengakomodasi perbedaan tersebut.

Siswa di MA Hidayatullah Martapura memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yang menciptakan tantangan dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan wawancara awal, siswa MTs cenderung lebih familiar dan memahami mata pelajaran ini karena sudah mempelajarinya sebelumnya. Sebaliknya, siswa lulusan SMP baru mengenal Fiqih secara spesifik di tingkat MA, sehingga membutuhkan waktu adaptasi yang lebih lama. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang dapat mengatasi perbedaan latar belakang pendidikan untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar.

Isu utama dalam penelitian ini adalah perbedaan minat belajar yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang berbeda. Fokus pengabdian diarahkan pada pengembangan strategi pembelajaran yang mampu menjembatani perbedaan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Hidayatullah Martapura.

Pemilihan MA Hidayatullah Martapura didasarkan pada keragaman latar belakang pendidikan siswanya, yang memberikan konteks nyata untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam pembelajaran agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di madrasah dan sekolah umum.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan agama, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih religius dan berakhlak mulia.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar sangat dipengaruhi oleh relevansi materi dengan kebutuhan siswa dan metode pengajaran yang digunakan. Pendekatan pengajaran yang variatif dan relevan telah terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa, yang menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran dalam penelitian ini.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian, menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Fokus penelitian ini adalah membandingkan minat belajar mata pelajaran Fiqih antara siswa lulusan MTs dan SMP. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat belajar Fiqih di antara siswa kelas XI lulusan MTs dan SMP di MA Hidayatullah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang berusaha memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu latar belakang pendidikan siswa (MTs dan SMP), dan variabel terikat (dependen) yaitu minat belajar mata pelajaran Fiqih. Untuk memudahkan pemahaman, kerangka dasar penelitian disajikan dalam skema yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X1 untuk siswa MTs dan X2 untuk siswa SMP) dengan variabel terikat (Y) yang merupakan minat belajar Fiqih.

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dan berlangsung selama kurang lebih dua bulan setelah izin penelitian diperoleh. Populasi penelitian mencakup semua siswa kelas XI di MA Hidayatullah yang berjumlah 130 orang, dengan distribusi siswa laki-laki dan perempuan yang tertera dalam tabel. Sampel penelitian diambil sebanyak 34 siswa dengan perincian tertentu dari masing-masing kelas, sesuai dengan pedoman sampling oleh Suharsimi Arikunto.

Data penelitian terdiri dari data primer, yaitu minat belajar siswa kelas XI, dan data sekunder yang mencakup informasi pendukung tentang sejarah dan kondisi sarana prasarana madrasah. Sumber data meliputi responden, yaitu siswa, informan berupa guru Fiqih, serta dokumen pendukung.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket disusun dengan skala Likert untuk mengukur minat belajar siswa, dengan pernyataan positif dan negatif. Validitas angket diuji menggunakan korelasi product moment, sementara reliabilitas diuji dengan cronbach's alpha melalui SPSS.

Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dengan mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, sementara analisis statistik inferensial membantu menggeneralisasi temuan dari sampel ke populasi. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan kelayakan data sebelum pengujian hipotesis dilanjutkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang lokasi penelitian, peneliti akan memaparkan beberapa hal penting sebagai berikut:

Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura

Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura didirikan pada 1 Muharrom 1370, yang bertepatan dengan tanggal 13 September 1950. Pendiriannya dilakukan oleh tiga tokoh, yaitu K.H. M. Hasyim Muchtar El-Husaini, K.H. Nashrun Thahir, dan K.H. Nawawi Marfu'. Setelah menempuh pendidikan di Mekkah, mereka kembali ke

kampung halaman dimana kondisi pendidikan masyarakat saat itu sangat rendah. Sebagian besar masyarakat belum mengenyam pendidikan, baik pendidikan umum maupun agama. Pada masa itu, hanya terdapat satu Madrasah Tsanawiyah Diniyah Darussalam di Martapura, dan belum ada lembaga pendidikan umum tingkat sekolah lanjutan.

Menyadari keadaan tersebut, K.H. Hasyim Muchtar dan rekan-rekannya mengajak tokoh masyarakat untuk mendirikan sekolah yang menawarkan pendidikan agama dan umum dengan komposisi seimbang, yaitu 50% pendidikan umum dan 50% pendidikan agama. Sekolah tersebut kemudian dikenal dengan nama Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) Hidayatullah, yang menjadi cikal bakal Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di kelurahan Keraton Martapura, Kalimantan Selatan. Seiring dengan perkembangan yang pesat, pada tahun 1959/1960, SMIP yang berjangka waktu 5 tahun diubah menjadi Sekolah Menengah Islam (SMI) Hidayatullah dengan masa pendidikan 6 tahun, setara dengan SLTP dan SLTA. Pengajaran untuk tingkat Ibtidaiyah dilaksanakan pada sore hari dan dikenal sebagai Sekolah Rendah Islam (SRI) Hidayatullah, dengan masa belajar 6 tahun.

Pesantren Hidayatullah tingkat Aliyah ini merupakan salah satu madrasah tertua di Kalimantan Selatan, khususnya di Martapura, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatullah (YPIH). Pada awalnya, lembaga ini dikenal dengan nama Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang menerapkan kurikulum dengan 50% pendidikan agama dan 50% pendidikan umum. Pengajaran secara resmi dimulai pada hari Sabtu, 2 Muharram 1370 H/14 September 1950 M, di gedung sementara yang saat ini menjadi MTs. Muhammadiyah di Pasayangan Martapura.

Identitas Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan profil sekolah secara keseluruhan:

Asal Sekolah	
NPSN	30208803
Nama Sekolah	MAS Hidayatullah
Status Sekolah	SWASTA
Alamat	Jl. P. Hidayatullah No. 1A
Desa/Kelurahan	Keraton
Kecamatan	Martapura

Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura adalah sebagai berikut:

1. Visi Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura: Terbentuknya santri beriman, berilmu, berakhlakul karimah yang berdaya guna di masyarakat.
2. Misi Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura:
 - a. Mencetak generasi berpotensi dan daya guna yang mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah.
 - b. Menggali dan menyiapkan keterampilan siswa agar selalu siap di masyarakat.
 - c. Menyiapkan generasi yang terhindar dari pengaruh buruk lingkungan, seperti pergaulan bebas dan narkoba.
 - d. Meningkatkan potensi akademis santri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
 - e. Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi baik di dalam maupun di luar Madrasah untuk pengembangan ilmu dan keterampilan.

Guru dan Siswa

a. Guru

Tabel 4.2 menunjukkan nama dan jabatan guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatullah:

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	H. Abdul Basith, Lc	Fiqih, Ushul Fiqih, Balaghah	GTY
2.	Muhriannor, M.Pd	Fiqih, Faraidh	GTY
3.	Drs. H. Zakaria Semman	Ushul Fiqih	GTY
4.	H. M. Fahmi	Al-Qur'an Tajwid	GTY
5.	H. Abdus Sani, S.Ag	B. Arab, Ushul Fiqih, Qawaid	GTY
6.	H. Fahrinnor	Qiro'at	GTY
7.	Drs. Agus Barkati Nor	B. Arab	GTY
8.	Muhammad Salman, S.Ag	Informatika, Akidah Akhlak/ Tauhid	GTY
9.	Zainal Mukhlis, S.Pd.I	Akidah Akhlak/ Tauhid, Mantiq	GTY
10.	Hj. Siti Hasanah, S.Pd	Kimia	ASN
11.	Siti Fadliyah, S.Pd	Matematika Wajib	GTY
12.	Hj. Pauziah, S.Ag	PKn, Sosiologi	GTY
13.	Mariatul Qibthiyyah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	GTY
14.	Siti Raudhah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	ASN Non Satminkal
15.	Hj. Hasunah, S.Pd.I	Bahasa Arab KH, Mutholaah	GTY
16.	Nurul Ishtifaiyyah, S.Pd	Biologi	GTY
17.	Titi Mahmudah, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTY
18.	Hj. Norliana, S.Pd	Matematika Wajib	GTY
19.	Rusdiana, MM	Ekonomi	GTY
20.	Mumtazah Maulida, M.Pd	Fisika	GTY
21.	Herliani, M.Pd	Geografi	GTY
22.	Hasan Sazali, S.Kom	Informatika, Ekonomi, Ushul Hadits	GTY
23.	Muhammad Iqbal, S.Pd	Sosiologi	GTY
24.	Luthfi Syarkawi	Hadits, Tafsir	GTY

25.	Dwi Arifah Wiji Astuti, M.Pd	Sejarah Indonesia, Sejarah P	GTY
26.	Ni'matul Farah Azizah, S.Pd	Qawaid, SKI, Balaghah	GTY
27.	Muthiah Rusdi, S.Ag	Muthola'ah	GTY
28.	Ria Puspa Rini, S.Pd	Seni Budaya, Sejarah TL	GTY
29.	Sofiah Rosyadi, B.Sc	Qur'an Hadits, Balaghah, Tarikh	GTY
30.	Siti Aisyah Ma'rifah, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTY
31.	Dyah Faridah, S.Pd	PKn, Seni Budaya, SKI	GTY
32.	Noval Halim, B.Sc	Tafsir, Ushul Tafsir, Tarikh	GTY
33.	M. Sidki Dimaski, S.Pd	Sejarah Indonesia, Ekonomi	GTY
34.	Alif Darmawan, S.Pd	Penjas	GTY Non Satminkal
35.	Rita Handayani	Penjas	GTY
36.	Siti Jamilah, S.Pd	Matematika TL, Matematika P	GTY
37.	Sukma Diyanti Prisitri, S.Pd	Prakarya & Kewirausahaan	GTY
38.	Muhammad Nor, S.Pd	Geografi, Sosiologi	GTY
39.	H. Zuhdi Dusam	Tafsir	GTT
40.	Muhammad Wildan, S.Sos	Sosiologi	GTT
41.	H. Bashirullah	Hadits	GTT
42.	Novie Azizah, S.Pd	Bahasa Inggris TL	GTT
43.	Rahmah, S.Psi	BK	GTY
44.	Nadiroh, S.Sos	BK	GTT

b. Siswa

Tabel 4.3 menunjukkan jumlah siswa di Madrasah Aliyah Hidayatullah:

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X A	22
2.	X B	22
3.	X C	22
4.	X D	23

5.	X E	23
Jumlah total siswa kelas X		112
1.	XI IPAMA 1	30
2.	XI IPAMA 2	27
3.	XI BASOMA 1	21
4.	XI BASOMA 2	22
5.	XI BASOMA 3	30
Jumlah total siswa kelas XI		130
1.	XII MIPA 1	25
2.	XII MIPA 2	16
3.	XII IPS 1	27
4.	XII IPS 2	27
5.	XII IPS 3	24
Jumlah total siswa kelas XII		119
Jumlah total keseluruhan siswa		361
Laki-laki		143
Perempuan		218
Jumlah Keseluruhan		361

Dalam tabel tersebut, jumlah total siswa adalah 361, terdiri dari 143 siswa laki-laki dan 218 siswa perempuan.

Fasilitas Sekolah

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Kelas	15	Tempat belajar mengajar
2.	Kantor	3	Ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU
3.	Ruang BK	1	Tempat keperluan BK
4.	Ruang Olahraga	1	Tempat menyimpan alat olahraga
5.	Lab. Komputer	1	Tempat keperluan digital
6.	Lab. IPA	1	Untuk praktek
7.	UKS	1	Menyimpan alat kesehatan
8.	Gudang Pramuka	1	Tempat keperluan pramuka
9.	Ruang Perlengkapan	1	Ruang menyimpan barang
10.	Ruang Tidak Terpakai	2	Gudang dan ruang Koperasi
11.	WC	2	WC putra dan putri

12.	Tempat Wudhu	2	Tempat wudhu putra dan putri
13.	Musholla	1	Tempat keagamaan
14.	Ruang OSIS	1	Untuk keperluan OSIS
15.	Perpustakaan	1	Tempat untuk menyimpan buku
Jumlah Keseluruhan			34

Sumber Data: T.U Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen angket, yang dilakukan pada sampel uji coba berjumlah 20 orang, serta skor/nilai dari hasil angket yang telah disebarakan kepada 34 orang peserta penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang diolah melalui Microsoft Excel 2019. Hasil validitas setiap soal angket ditunjukkan pada Tabel 4.5:

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,4438	0,485786	Valid
2	0,4438	0,238904	Invalid
3	0,4438	0,722864	Valid
4	0,4438	0,556568	Valid
5	0,4438	-0,10701	Invalid
6	0,4438	0,480584	Valid
7	0,4438	0,508537	Valid
8	0,4438	0,488357	Valid
9	0,4438	0,503806	Valid
10	0,4438	-0,01463	Invalid
11	0,4438	0,479055	Valid
12	0,4438	0,46414	Valid
13	0,4438	0,5683	Valid
14	0,4438	0,532676	Valid
15	0,4438	0,624623	Valid
16	0,4438	0,11163	Invalid

Dari hasil uji coba angket kepada 20 sampel, diketahui bahwa 12 item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap soal angket dilakukan dengan rumus Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam Tabel 4.6:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,789	12

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,789 menunjukkan bahwa instrumen angket pada 20 sampel uji coba dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke penelitian.

Skor Variabel X1 dan X2 dari 34 Sampel

Skor yang didapatkan dari minat belajar siswa lulusan pendidikan MTs dan SMP melalui soal angket disajikan sebagai berikut:

No	Kelas	Nama	Nomor Angket / Skor												Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	XI IPAMA 1	Raysa	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	40
2		Ajrina	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44
3		Gusti zahwa	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	36
4	XI IPAMA 2	Ramliansyah	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36
5		M. Arrasyid	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	41
6	XI BASOMA 1	Eka Normawati	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	41
7		Jumratul Aulia	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	38
8		Normalina	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	41
9	XI BASOMA 2	Siti Munawarah	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	38
10		Fadhliha Azkia	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	38
11		Muna Sahla	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	38
12		Intan Nuraini	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	38
13		Soraya Nur Safa	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	41
14	XI BASOMA 3	Muziburrahman	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	36
15		M. Faqih	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16		M. Hasannudin	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
17		M. Zaidan	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	33
Jumlah Skor														650	

Dari hasil skor angket, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor untuk 34 orang peserta adalah 43.

C. Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 12 item pertanyaan dinyatakan valid, sementara 4 item dinyatakan invalid. Oleh karena itu, hanya 12 item yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,60 menandakan bahwa instrumen angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Skor rata-rata dari 34 peserta adalah 43. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi skor dari angket yang telah dibagikan. Hasil analisis data ini akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Dari pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura memiliki fasilitas dan tenaga pengajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, serta menunjukkan hasil yang baik dalam uji validitas dan reliabilitas angket. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di madrasah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, beberapa kesimpulan dapat diambil mengenai minat belajar Fiqih antara siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1. Perbedaan Minat Belajar Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam minat belajar Fiqih antara siswa lulusan MTs dan SMP. Siswa lulusan MTs cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lulusan SMP. Hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan mereka, di mana siswa MTs telah memiliki dasar yang lebih kuat dalam studi agama, khususnya Fiqih.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa termasuk latar belakang pendidikan, metode pengajaran yang diterapkan, dan relevansi materi pelajaran dengan kebutuhan siswa. Siswa dengan latar belakang pendidikan agama yang kuat cenderung lebih mudah memahami dan tertarik pada pelajaran Fiqih.

3. Dampak Perbedaan Minat Belajar Terhadap Proses Pembelajaran

Perbedaan dalam minat belajar ini memengaruhi proses pembelajaran di kelas. Siswa dengan minat belajar yang lebih rendah membutuhkan perhatian dan adaptasi metode pembelajaran yang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran Fiqih.

Rekomendasi

1. Pengembangan Metode Pembelajaran yang Inklusif dan Adaptif

Untuk mengatasi perbedaan minat belajar, disarankan agar guru mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Ini bisa meliputi penggunaan pendekatan yang lebih bervariasi seperti diskusi kelompok, simulasi, atau pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa dari berbagai latar belakang pendidikan.

2. Pelatihan dan Pengembangan Guru

Guru perlu mendapatkan pelatihan dalam mengelola kelas yang beragam dan mengembangkan keterampilan untuk menerapkan metode pembelajaran yang adaptif. Pelatihan ini akan membantu guru memahami kebutuhan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka.

3. Dukungan Institusional

Madrasah perlu memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk sumber daya, seperti buku-buku tambahan, bahan ajar digital, dan pelatihan berkala bagi guru. Dukungan ini akan memastikan bahwa pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Karimuddin, & Dkk. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(1).
- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1).
- Ananda, D. P., Afiati, E., & Nurmala, M. D. (2022). Hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 8(2).
- Alpian, Y., Anggraeni, W., & Wiharti, U. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Astuti, S. A. (2013). *Ilmu pendidikan Islam*. Anugrah Utama Raharja.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2018). Pendidikan Islam dalam pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(1).
- Azam, K. (2021). *Kapita selekta pendidikan*. Dotplus Publisher.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2010). *Teori belajar & pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Carlos, K. (2014). Pengaruh motivasi, minat, kedisiplinan, dan adaptasi diri terhadap prestasi belajar siswa peserta program afirmasi pendidikan menengah asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Social Work Jurnal*, 5(2).
- Diniaty, A. (2017). Dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 3(1).
- Dantes, N. (2012). *Metode penelitian*. CV Andi.
- Darajat, Z. (2008). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Daradjat, Z., & Dkk. (2008). *Metodik khusus pengajaran agama Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2004). *Kurikulum 2004 standar kompetensi MTs*. Depag.
- Djaali. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.

- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M., & Sulistyotini. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Teras.
- Fiktorius, T. (2020). *Instrumen penelitian*. Mahameru Press.
- Gafrawi. (2023). Konsep pembelajaran fikih di madrasah aliyah. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Harisudin, M. N. (2019). *Pengantar ilmu fiqh*. CV. Salsabila Putra Pratama.
- Has, M. H. (2014). Dinamika karakteristik pendidikan perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ta'dib*, 7(2).
- Ikram, A. (2022). *Strategi pembelajaran fiqh*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Karim, A. S. (2006). *Fiqh ushul fiqh*. CV. Pustaka Setia.
- Khatijah, & Ismail, M. (2022). Implementasi pembelajaran fiqh melalui kitab klasik. *Jurnal Mu'allim*, 4(2).
- Kusnadi, E. (2008). *Metodologi penelitian aplikasi praktis*. Ramayana Pers dan STAIN Metro.
- Lubis, M. (2018). *Kapita selekta pendidikan Islam*. Edu Publisher.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi pembelajaran fiqh. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2).
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Mudawaman, S. (2012). Syari'ah fikih hukum Islam: Studi tentang kontruksi pemikiran kontemporer. *Asy-syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 46(2).
- Muhidin, S. A., & Abdurrahman, M. (2007). *Analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*. Pustaka Setia.
- Niamul Huda. (2020). Penerapan metode tanya jawab sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal MA Darussalam*, 1(1).
- Nurhayati. (2018). Memahami konsep syariah, fikih, hukum, dan ushul fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Nurjanah, S., & Dkk. (2023). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran* (A. Tanaka, S. Mustoip, & Sudirman, Eds.). HDF Publishing.
- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi*. Kencana.
- P, A. A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. (2013). *Tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab*.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 7(2).

- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS* (3rd ed.). CV. Wade Group.
- Purwanto, M. N. (2003). *Psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., Munandar, S. A., & Fitriani, A. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Ramayulis. (2012). *Metodologi pendidikan agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2001). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2).
- Rohmalina, W. (2016). *Psikologi belajar*. Rajawali Pers.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia.
- Salim, M. H. (2013). *Pendidikan agama dalam keluarga*. Ar-Ruzz Media.
- Sarbani, D. A. (2020). Studi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pelajaran fikih di MTs Singo Wali Songo Kartoharjo Magetan. *Al-Fatih*.
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan agama dan pembangunan watak bangsa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Belajar.
- Shiddieqy, M. H. A. (1978). *Hukum-hukum fikih Islam*. Bulan Bintang.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto. (2015). *Cara mudah belajar SPSS & Lisrel (teori dan aplikasi untuk analisis data penelitian)*. Alfabeta.
- Supriyono. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Sujawerni, V. W., & Dkk. (2021). *Belajar & pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Tarmudi, S. (2015). *Psikologi pendidikan*. Dunia Pustaka Jaya.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2011). *Belajar dan pembelajaran berbasis pendekatan PAIKEM*. Ar-Ruzz Media.
- Umar, M. (2005). *Metode dan teknik penelitian*. Pustaka Setia.
- Usman, B. (2009). *Pengantar ilmu pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Wati, E. (2020). Pengaruh pembelajaran tematik terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).

- Yusmalida. (2017). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa.
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2).
- Yusuf, A. M. (2004). *Metode penelitian*. CV Andi.